

BAB I

PENDAHULUAN

Pembahasan dalam bab ini akan memaparkan latar belakang yang menjadi motivasi penelitian dan alasan pentingnya topik yang diteliti. Penulis juga menjelaskan batasan-batasan dan rumusan masalah yang jelas, tujuan dan manfaat penelitian, serta asumsi atau anggapan dasar dan definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa asing ditujukan agar siswa mampu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik dan benar sesuai dengan bahasa yang dipelajari. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Prancis. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam mempelajari bahasa Prancis adalah mengenai tata bahasa atau *grammaire*. Tata bahasa ini memuat berbagai aturan kebahasaan yang berfungsi sebagai pedoman dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Prancis. Dengan demikian siswa diajarkan untuk dapat menggunakan bahasa Prancis dalam berinteraksi, baik secara lisan maupun tulisan yang sesuai dengan tata bahasa Prancis.

Salah satu bagian dari tata bahasa (*grammaire*) Prancis adalah verba atau kata kerja. Kata kerja merupakan salah satu pokok bahasan dalam tata bahasa Prancis yang dinilai cukup penting. Dalam sebuah situs internet <http://www.franceweb.fr/poesie/breton> terungkap bahwa : « *le verbe est le cœur de*

la phrase ». Artinya, kata kerja adalah inti dari sebuah kalimat. Berdasarkan pengertian di atas, kata kerja penting untuk dipelajari agar pembelajar dapat membuat kalimat Prancis dengan benar baik lisan maupun tulisan.

Dalam kata kerja bahasa Prancis, dikenal istilah *conjugaison* atau konjugasi yang merupakan pembentukan kata kerja. Pembentukan kata kerja ini dipengaruhi oleh modus dan kala atau bentuk waktu. Terdapat beberapa modus dan kala dalam konjugasi kata kerja, salah satunya yaitu *le subjonctif présent*. Modus *le subjonctif présent* ini menentukan suasana perasaan yang diungkapkan si pembicara. Materi *le subjonctif présent* telah diberikan kepada mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI. Namun pada kenyataannya sebagian mahasiswa masih kebingungan dan melakukan kesalahan dalam materi *le subjonctif présent*. Dengan demikian diperlukan pengajaran konjugasi kata kerja dalam modus *le subjonctif présent* yang membantu sebagai upaya meningkatkan kualitas berbahasa Prancis mahasiswa. Disinilah perlu adanya kreatifitas pengajar dalam memilih teknik pengajaran yang dapat mempermudah mahasiswa untuk belajar bahasa Prancis, khususnya dalam mempelajari konjugasi kata kerja dalam modus *le subjonctif présent*.

Berbagai macam teknik pengajaran dapat dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu jenis teknik pengajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran konjugasi kata kerja dalam modus *le subjonctif présent* yaitu dengan menggunakan teknik permainan. Permainan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu permainan kartu kuartet. Dalam permainan ini, pembelajar tidak hanya mendapatkan kesenangan saja, tetapi juga mendapatkan pembelajaran bahasa

Francis khususnya konjugasi kata kerja dalam modus *le subjonctif présent*. Permainan kartu kuartet ini akan membiasakan pebelajar melihat, mendengar dan membaca kalimat sederhana bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent*.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Efektivitas Teknik Permainan Kuartet sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Konjugasi Kata Kerja Dalam Modus “*Le Subjonctif Présent*” (Studi eksperimen terhadap mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2008/2009).

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Penulisan ini memiliki rumusan dan batasan masalah sebagai berikut :

1.2.1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada hakikatnya adalah generalisasi deskripsi ruang lingkup masalah, pembatasan dimensi dan analisis yang tercakup di dalamnya. Dalam hal ini perumusan dapat dibuat baik dalam modus pernyataan deskriptif maupun dalam modus pertanyaan. (Ali, 1987:38)

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Seperti apakah bentuk kuartet yang efektif untuk mengukur tingkat penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent*?

- 2) Seberapa besar tingkat penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent* pada mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI sebelum penggunaan permainan kuartet?
- 3) Seberapa besar tingkat penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent* pada mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI setelah penggunaan permainan kuartet?
- 4) Bagaimanakah tanggapan mahasiswa tentang penggunaan permainan kuartet untuk meningkatkan penguasaan konjugasi kata kerja dalam modus *le subjonctif présent*?

1.2.2. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang ada dapat dibahas secara mendalam dan tidak meluas maka penulis memfokuskan pada tingkat efektivitas teknik permainan kuartet dalam penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent*.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut ini penulis akan menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) bentuk kuartet yang efektif untuk mengukur tingkat penguasaan konjugasi kata kerja dalam modus *le subjonctif présent*
- 2) kemampuan penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent* sebelum menggunakan teknik permainan kuartet.
- 3) kemampuan penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent* setelah menggunakan teknik permainan kuartet.
- 4) tanggapan mahasiswa tentang teknik permainan kuartet sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan penguasaan konjugasi kata kerja Bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat belajar konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent* dengan lebih mudah.
- 2) Pengajar dapat menggunakan teknik permainan kuartet sebagai teknik alternatif dalam meningkatkan penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent*.

- 3) Penulis dapat memperoleh informasi mengenai penerapan teknik permainan tersebut.
- 4) Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dapat merekomendasikan teknik permainan ini untuk digunakan dalam pembelajaran penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent*.
- 5) Para peneliti lain dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai teknik permainan kuartet sebagai teknik pembelajaran yang lainnya.

1.4 Anggapan Dasar

Surakhmad menyatakan bahwa “anggapan dasar adalah asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Postulat ini menjadi titik pangkal, titik mana tidak lagi menjadi keraguan penyelidik.” (Surakhmad, 1989:38).

Anggapan dasar dalam penulisan ini adalah :

- 1) Konjugasi kata kerja dalam modus *le subjonctif présent* merupakan bagian dari pokok bahasan struktur dalam pembelajaran Bahasa Prancis.
- 2) Permainan kuartet merupakan salah satu teknik dan media pembelajaran.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, penulis memberikan definisi sebagai berikut :

1) Efektivitas

Efektivitas merupakan keadaan yang menunjukkan sejauh mana pengaruh dari apa yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil belajar (Depdikbud, 1995:41). Efektivitas dalam penulisan ini dimaksudkan keberhasilan permainan kuartet dalam meningkatkan penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent* terhadap mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI.

2) Teknik Permainan Kuartet

Dinyatakan dalam sebuah situs, bahwa teknik permainan kartu kuartet merupakan permainan bergambar yang dapat dimainkan bersama sebagai sarana yang sederhana untuk memperkuat anak dalam menghafal. (tersedia di <http://www.mail-archive.com>). Dalam penelitian ini, isi materi kartu kuartet yang digunakan adalah kalimat bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif present*.

3) Konjugasi Kata Kerja

Larousse menyatakan bahwa « *La conjugaison est un groupe de verbe dont certaines terminaisons sont identiques* » (Larousse, 1994 :212). Artinya, bahwa konjugasi atau tasrifan merupakan sekelompok kata kerja yang mempunyai beberapa akhiran yang serupa.

4) Modus

Berdasarkan situs wikipedia « *Le mode (du Latin modus, manière) est un trait grammatical qui dénote la manière dont le verbe*

exprime le fait, qu'il soit état ou action »
([http://fr.wikipedia.org/wiki/Mode_\(grammaire\)](http://fr.wikipedia.org/wiki/Mode_(grammaire))). Artinya, modus merupakan salah satu unsur gramatikal yang menyatakan suatu perbuatan (kejadian nyata, peristiwa, dll), yang pengungkapannya dibentuk oleh kata kerja.

5) Le Subjonctif Présent

Berdasarkan situs wikipedia.fr bahwa : « *Le subjonctif présent exprime généralement un fait envisagé qui n'est pas encore réalisé au moment de l'énonciation* ». (http://fr.wikipedia.org/wiki/Subjonctif_présent). Artinya, *le subjonctif présent* merupakan modus yang digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian atau perbuatan yang belum berlangsung pada saat dibicarakan.